

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Mengutip ungkapan dari Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴⁶ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Hasil penelitian kualitatif berupa data deskriptif dari kata-kata tertulis maupun lisan dari objek yang diteliti secara mendalam.⁴⁷ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek secara mendalam.

Jadi penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, serta persepsi dari suatu individu maupun kelompok yang diteliti secara mendalam. Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, serta mengungkapkan tentang situasi yang kompleks terhadap objek yang diteliti.

⁴⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Cet. 1 (Sukabumi: CV. Jejak, 2018) h. 7

⁴⁷ Ajat Rukajat *“Pendekatan Penelitian Kualitatif”* Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) h. 4

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*) atau suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Jadi penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.⁴⁸

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun yang dimaksud kegiatan disini adalah peran guru akidah akhlak dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTsS Nurul Falah.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber lapangan, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian, biasa kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara diamati, dicatat, melalui pertanyaan tertulis atau lisan dengan menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dihasilkan melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman

⁴⁸ Samsu, "Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methods, serta Research & Development" Cet. 1 (Jambi: Pusaka, 2017), h. 65

video/audio, dan pengambilan foto.⁴⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pimpinan pesantren, wakil kepala bidang kesiswaan, dan guru akidah akhlak yang berperan dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTsS Nurul Falah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder bertujuan untuk melengkapi sumber data primer.⁵⁰ Adapun dalam data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara sebelumnya, baik berupa laporan-laporan, buku-buku, majalah ilmiah, dokumentasi resmi serta surat kabar tentang MTsS Nurul Falah.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsS Nurul Falah yang beralamat di Jalan Imam Bonjol kompleks Masjid Agung Meulaboh, Gampong Seunebok, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.⁵¹ Adapun teknik pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan teknik

⁴⁹ Sigit Hermawan, Amirullah “*Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*” Cet. 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2021), h.29

⁵⁰ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” Cet. 1 (Yogyakarta: Letersi Media Publising, 2015), h. 68

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 250

purposive sampling yaitu pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁵² Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil kepala bidang kesiswaan, Guru akidah akhlak dan Siswa/i di MTsS Nurul Falah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat terhadap perilaku subjek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang di teliti.⁵³ observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengunjungi dan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di MTsS Nurul Falah. Observasi ini, bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi dengan mengamati secara langsung gejala-gejala atau subjek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut dilakukan melalui tanya jawab lisan. Wawancara sebagai

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode penelitian....*" h. 254

⁵³ Sigit Hermawan, Amirullah "*Metode Penelitian....*" h. 37

proses perolehan keterangan untuk tujuan penelitian dengan jalan tanya jawab sambil tatap muka antara peneliti dan responden dengan menggunakan panduan wawancara.⁵⁴ Metode wawancara merupakan metode yang paling pokok dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang dinuat secara garis besarnya saja.⁵⁵ Wawancara ini dilakukan dengan Kepala Madrasah, Wakil kepala bidang kesiswaan, Guru akidah akhlak, dan siswa/I di MTsS Nurul Falah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵⁶ Metode ini dilakukan dengan memeriksa semua data yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTsS Nurul Falah dan mengutip data melalui catatan-catatan, laporan-laporan yang mendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan dokumen tertulis yang terkait dengan kegiatan penelitian yang di peroleh dari lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memecahkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” Ed. Revisi, Cet. XXXI, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.234

⁵⁵ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, “*Dasar Metodologi*...., h. 77

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian*...., h. 221

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan penelaahan, pengelompokan sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁵⁷

Teknik analisa data penulis lakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.⁵⁸ Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya bila perlu. Pada tahapan reduksi ini peneliti memilih hasil penelitian sesuai dengan tema yang akan dibahas. Proses reduksi data dilakukan oleh penulis secara terus menerus selama penelitian mengenai peran guru akidah akhlak dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTsS Nurul Falah.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Mengutip ungkapan dari Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

⁵⁷ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, "*Dasar Metodologi*...., h. 109

⁵⁸ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, "*Dasar Metodologi*...., h. 122-123

kesimpulan.⁵⁹ Adapun bentuk penyajian datanya berupa teks naratif (catatan lapangan). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan peran guru akidah akhlak dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTsS Nurul Falah. Dari data-data tersebut penulis menyusunnya ke dalam beberapa jenis dan kategori kemudian menyusunnya dalam bentuk data deskripsi yang sistematis.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data setelah reduksi data dan penyajian data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah di peroleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan.⁶⁰ Dalam Langkah penarikan kesimpulan, pada awalnya masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan kredibel.

⁵⁹ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, "*Dasar Metodologi*...., h. 123

⁶⁰ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, "*Dasar Metodologi*...., h. 124